

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Memahami Pesan Pokok Surat Al-Asr Dengan Menggunakan Metode Index Card Match Di SDN Besuki 4

Sya'idah Yulailin^{1*}, Sufirmansyah², Salma Sunaiyah²

¹SD Negeri Besuki 04, Tulungagung, Indonesia

² Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, Indonesia

Abstract:

This study seeks to improve PAI learning outcomes on the subject of understanding the main message of Surat al-Asr by using the index card match method at SDN Besuki 4. This research is a classroom action research where two cycles are applied to determine changes that occur in the classroom. The implementation of this classroom action research will be carried out by following the action scenario. Along the way, it turns out that there are weaknesses, which will be corrected according to the provisions in the field. Researchers draw conclusions based on the data that has been presented. The conclusions drawn are the basis for implementing the next cycle. In this conclusion will also be obtained answers to the problems found at the beginning of the implementation of the action. Based on the types of difficulties experienced by students, an analysis of thinking is carried out in trying to overcome these difficulties so that student learning outcomes are increasing. The results in this study show First, Cycle I averaged 66 then continued to cycle II an average of 84. So that the average of all meetings was 7.85, thus the average learning outcomes per cycle showed an increasing trend, where in cycle I to cycle II an increase of 2,3. Second, Based on the results of observations showed that there was an increase in student activity in the first cycle, they got good results, so the first cycle was 93.31. In the second cycle of 96.15.

Keywords: Al-Asr, Index card match, Learning outcomes,.

Abstrak:

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi memahami pesan pokok surat al-asr dengan menggunakan metode index card match Di SDN Besuki 4. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas di mana diterapkan dua siklus untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan. Dalam perjalanannya ternyata terdapat kelemahan, akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada di lapangan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan. Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Pertama, Siklus I rata-rata 66 kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 84. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 7,85, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 2,3. Kedua, Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 93,31. Pada siklus II sebesar 96,15.

Kata kunci: al-asr, hasil belajar, *index card match*.

History:

Received: 22-03-2022

Revised: 19-04-2022

Accepted: 11-05-2022

Published: 25-05-2022

Publisher: LPTK IAIN Kediri

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia unggul sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, (pp no 9 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksudkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa Guru dan Dosen pada pasal 4 tertulis guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru yang profesional tentu memiliki kompetensi dalam bidangnya. Disamping memiliki kompetensi profesional yang berarti menguasai bidang yang diampunya, guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai metodik pembelajaran baik penguasaan kurikulum, merancang proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengadakan evaluasi dan analisa pembelajaran serta melaksanakan program tindak lanjut. Disamping itu guru dituntut memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tentunya guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya.

Guru mencapai kualitas peserta didik dilihat dari potensi seperti yang dinyatakan di atas titik tolaknya tidak lain adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru beserta para siswanya sebagai subyek belajar. Berdasarkan pengalaman, nilai rata-rata pembelajaran materi Surat al-Asr masih rendah. Dari rata-rata nilai yang diperoleh tersebut sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama, mengingat Surat al-Asr adalah mengenai sifat wajib dari Allah yang merupakan hal penting yang harus dipahami anak. Nilai yang didapatkan tersebut hanya bukan hanya bersifat kognitif, namun nilai yang diharapkan tergambar dalam sikap afektif anak. Nilai yang tinggi di barengi dengan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan merupakan harapan bersama. Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode, strategi dan media yang tepat dalam pembelajaran.

Kenyataan dilapangan, kendala utama dalam menentukan penggunaan metode, seringkali kurang pas dengan yang dalam tujuan instruksional. Metode ceramah seringkali menjadi bahan andalan. Padahal berbagai metode lain masih ada yang lebih tepat sesuai dengan tujuan instruksional. Metode Index Card Match adalah mencari jodoh kartu tanya jawab yang dilakukan secara berpasangan. Metode pembelajaran Index card match merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersamainidapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui

kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi. Pada proses pembelajaran masih banyak permasalahan yang terjadi, misalkan seperti siswa kurang termotivasi untuk belajar, merasa malu untuk bertanya dan kurang memperhatikan pelajaran, kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kemungkinan hal ini terjadi karena siswa merasa jenuh dengan metode ceramah yang diterapkan guru, suasana belajar yang kurang serius, dan pembelajaran yang bersifat hanya satu arah saja.

Dengan melihat hasil pembelajaran yang masih dibawah rata-rata dan materi atau topik Surat al-Asr yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas, maka metode index card match merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Memahami Pesan Pokok Surat Al-Asr Dengan Menggunakan Metode Index Card Match Di SDN Besuki 4".

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDN Besuki 4, Kabupaten Tulungagung. Secara keseluruhan siswa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, terdiri dari 4 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan, penelitian dilakukan secara klasikal. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khusus materi Surat al-Asr yang diteliti :

- a. Siswa, yaitu mengamati aktifitas belajar siswa menyelesaikan materi pembelajaran Surat al-asr.
- b. Guru, yaitu pengamatan melalui guru observer terhadap langkah-langkah proses pembelajaran selama 2 kali 35 menit. Meliputi apersepsi, motivasi, interaksi belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Hasil belajar, yaitu pengukuran hasil belajar siswa setelah melaporkan hasil penyelesaian tugas melalui tes tertulis.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan. Dalam perjalanannya ternyata terdapat kelemahan, akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada di lapangan. Tahapan penelitian tindakan kelas

- a. Perencanaan Dalam tahapan dilakukan ;
 - 1) Membuat rencana pembelajaran dengan materi surat al-Asr
 - 2) Menyusun evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa
- b. Observasi Observasi dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam pelaksanaan tindakan kelas, dan menyelesaikan soal.
- c. Pelaksanaan Tindakan Kelas Dalam kaitan ini, melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- d. Refleksi Kegiatan untuk menganalisis hasil yang dicapai pada tahap observasi dan tahap evaluasi guna melakukan kegiatan tindakan kelas pada siklus berikutnya

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam masalah terdiri dari 2 (dua) siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) kali pertemuan. Langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini kelas ini dalam tiap siklus terdiri :

- a. Siklus 1 (pertama) dengan 2 (dua) kali pertemuan, meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :
 - 1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit), guru menjelaskan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi *index card match*, pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan lks berisi tentang surat al-asr, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, menganalisa hasil evaluasi.
 - 2) Pertemuan II (2 x 35 menit), guru menjelaskan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode *index card match*, pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan lks berisi tentang materi surat al-asr, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, menganalisa hasil evaluasi
- b. Siklus II (kedua) dengan 2 (dua) kali pertemuan meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :
 - 1) Pertemuan1 (2 x 35menit), guru menjelaskan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran menggunakan metode *index card match*, pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan lks berisi tentang surat al-asr, guru bersama siswa meyimpulkan pelajaran, menganalisa hasil evaluasi.
 - 2) Pertemuan II (2 x 35menit), guru menjelaskan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran menggunakan metode *index card match*, pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan lks berisitentang surat al-asr, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, menganalisa hasil evaluasi

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa Observasi terhadap aktivitas belajar siswa menyelesaikan tugas yang dilakukandengan metode *index card match* dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama mengajardengan waktu 2x35 menit. Untuk ini dilakukan oleh teman sejawat serta menggunakan instrumen tes untuk mendapatkan data hasil belajar. Tes dilakukan terhadap siswa pada setiap siklus.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan. Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan persentase dan kualitas data Zainal Aqib. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan berikut:

- a. Petugas Tugas dan Tes Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata - rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

Keterangan

N : nilai rata-rata
 $\sum X$: jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$: jumlah siswa

- b. Penilaian Ketuntasan Belajar Menurut zainal Aqib ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture dalam materi pesawat sederhana dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 80%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut: Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 80% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II dilanjutkan. Adapun kriteria tingkat kelulusan belajar siswa dalam bentuk persen (%) dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %	
Tinggal Keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Sangat Tinggi
80-89%	Tinggi
65-79%	Sedang
55-64%	Rendah
0-54%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I PTK Pertemuan Pertama

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal Asmaul Husna, dan Kompetensi dasarnya adalah Menyebutkan lima dari Asmaul Husna. Indikatornya adalah membaca lima dari Asmaul Husna. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir).
- 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 menit) a) Guru memberi salam b) Presensi siswa c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan. d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan. f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti (55 menit) a) Guru menyampaikan garis besar materi b) Guru membagi kartu ke siswa c) Siswa mencari pasangan kartunya d) Guru meminta siswa mengisi LKS
- 3) Kegiatan Akhir (5 menit) a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran. b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik. c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau

tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil. d) Guru menutup pelajaran.

Hasil tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II Kegiatan inti pembelajaran			
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	
13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		√
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III Kegiatan akhir			
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai	√	

	mata pelajaran		
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan	√	
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah		24	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{26} \times 100\% \\
 &= 92,31\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada 2 aspek yang perlu ditingkatkan yaitu melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

- 2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan				√	
4	Siswa duduk berpasangan				√	
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
Jumlah						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{45} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{45} \times 100\% \\
 &= 93.33\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ktifitas siswa dalam mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang

belum paham cara mencari pasangan, malu-malu duduk berpasangan dan tidak berani mempresentasikan bacaan pada kartu. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- 3) Tes hasil belajar siswa dengan metode *index card match*. Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumentterlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	1	8,00	20,00
4	7	2	14,00	40,00
5	6	1	6,00	20,00
6	5	1	5,00	20,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	33,00	
Rata-rata			66,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 66,00 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu 80,00 tidak tercapai. Ketidaktuntasan ini perlu dianalisis dari pesan pokok surat al-asr yang ditulis maupun dihafal. Dari hasil analisis data pada tabel diatas ternyata hal yang harus ditekankan pada pembelajaran memahami makna surat al-Asr adalah pemahaman makna, kosa kata dan pesan. Mengingat hasil pembelajaran yang hanya 66% dan masih ada ketidaktuntasan pada pertemuan I maka perlu dilaksanakan pertemuan kedua untuk perbaikan.

2. Siklus II PTK

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal Asmaul Husna, dan Kompetensi dasarnya adalah Menyebutkan lima dari Asmaul Husna. Indikatornya adalah membaca lima dari Asmaul Husna. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir).
- 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 menit) a) Guru memberi salam b) Presensi siswa c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembalipelajaran yang telah diajarkan. d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan. f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
- 2) Kegiatan Inti (55 menit) a) Guru menyampaikan garis besar materi b) Guru membagi kartu ke siswa c) Siswa mencari pasangan kartunya d) Guru meminta siswa mengisi LKS
- 3) Kegiatan Akhir (5 menit) a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran. b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik. c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil. d) Guru menutup pelajaran.

Hasil tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II Kegiatan inti pembelajaran			
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	
13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		√
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	

20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III Kegiatan akhir			
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan	√	
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah		25	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{26} \times 100\% \\
 &= 96,15\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada 1 aspek yang perlu ditingkatkan yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

- 2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan					√
4	Siswa duduk berpasangan					√
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
Jumlah						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{45} \times 100\% \\ &= \frac{44}{45} \times 100\% \\ &= 97.78\% \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam meningkat, tidak ada lagi siswa yang belum paham cara mencari pasangan, malu-malu duduk berpasangan namun masih ada siswa yang tidak beranimempresentasikan bacaan pada kartu. Namun secara keseluruhan sktivitas siswa berjalan dengan sangat baik. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- 3) Tes hasil belajar siswa dengan metode *index card match*. Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumentterlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	2	20,00	40,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	2	16,00	40,00
4	7	0	0,00	40,00
5	6	1	6,00	20,00
6	5	0	0,00	00,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	42,00	
Rata-rata			84,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 84,00 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu 80,00 tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *index card match* efektif meningkatkan hasil belajar siswa mengingat bahwa pada siklus sebelumnya hasil pembelajaran adalah 68 %.

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus malalui observasi aktifitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *index card match* efektif dalam materi memahami pesan pokok surat al-asr. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode *index card match* di kelas II SDN SDN Besuki 4 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung baik.

Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama adalah 92,31, pertemuankedua adalah 96,15.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa yang sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama adalah 93,33 Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78.
3. Adanya latihan LKS dan siswa mempersentasikan hasil nya di depan kelas memberikan kesempatan kepada guru untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap materi ajar dan kesalahan pemahaman siswa dapat dikontrol supaya menjadi lebih baik dan benar.
4. Tindakan kelas dengan menggunakan metode index card match dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata diatas 70,00 yaitu 78,50. Siklus I pertemuan pertama adalah 66,00 siklus II adalah 84 %, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan II.

Dari beberapa temuan tersebut diatas, berarti metode index card match dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai tes siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada penyajian data di atas, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut: Pertama, Siklus I rata-rata 66 kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 84. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 7,85, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 2,3. Kedua, Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 93,31. Pada siklus II sebesar 96,15.

Mengingat model pembelajaran dengan menggunakan metode Index card match ini dapat meningkatkan hasil belajar maka disarankan agar guru-guru dapat menggunakan model pembelajaran ini baik dalam PTK maupun untuk keperluan PBM sehari-hari. Bagi sekolah diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran ini sebagai salah satu program dalam mengembangkan kurikulum dan proses belajar mengajar sesuai dengan daya dukung, kompleksitas dan sumber daya manusia di tingkat satuan pendidikan masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta
Bahtiar, Hafidz. 1999. Risalah Do'a Mujarab. Surabaya: Apollo
cahayapurnama.com Zikrullah diakses tanggal 28 Mei 2013
Departemen Agama RI. 1995. Pendidikan Agama Islam. Jakarta
Depdikbud RI Kamus Besar Bahasa Indonesia ; Jakarta ; Balai Pustaka 1989
Hermawan, Heris. 2012. Filsafat Pendidikan Islam. Direktorat
Jenderal Pendidikan Islam: Kementrian agama RI

Karman, Supiana. 2003. Materi Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maksum, H. 2004. Khazanah Akhlak Mahmudah dalam Pendidikan Agama Islam.

Maksum, M.A. 2006. Khazanah Pendidikan Agama Islam. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Nasrudin. 1993. Dienul Islam. Bandung: Al Ma"arif.

Rifa"i, NH. 2000. Tata Cara Salat. Jombang: Lintas Media. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

[www.slideshare.net/smpbudiagung/undang-undang-no-20-tahun 2003](http://www.slideshare.net/smpbudiagung/undang-undang-no-20-tahun-2003) ...diakses tanggal 3 Juni 2022

zaifbio.wordpress.com/2012/08/15/metode-card-short/ diakses tanggal 28 Mei 2022

<http://hidayaheducation.blogspot.com/2011/03/hakikat-hasil-belajar-pendidikanagama.html>... diakses tanggal 19 mei 2022

meinurulaini.blogspot.com/2012/11/asmaul-husna.html... diakses tanggal 29 april 2022

nongkrongplus.wordpress.com/.../metode-pembelajaran-index-card-matc.

pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/id Razak,